

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena sejak manusia dilahirkan ke bumi telah diberi potensi baik secara fisik maupun rohaniyah. Secara fisik manusia dianugerahi tubuh yang indah dan kelengkapan anggota badan yang memiliki fungsi. Sedang secara rohaniyah, manusia telah diberi akal, dan nafsu. Akal dapat digunakan untuk berfikir untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, serta nafsu sebagai suatu kekuatan pendorong manusia untuk mencapai keinginan.

Walaupun manusia adalah makhluk yang mempunyai kelebihan dibandingkan makhluk lainnya, dalam hidupnya tetap membutuhkan agama sebagai pembimbing hidupnya. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kelemahannya. Akal terbatas, tidak mampu menjangkau hal-hal yang supranatural, supranasional, dan metafisika. Mereka mempunyai kelemahan yang lain, yakni mempunyai kecenderungan mementingkan diri sendiri.

Agama berfungsi sebagai pembimbing, sekaligus pemberi keseimbangan hidup. Fungsi agama tersebut tidak hanya dalam tataran pengetahuan (kognitif) tetapi harus diamalkan (psikomotorik) dan dihayati (afektif). Pengalaman agama tanpa penghayatan kurang bermanfaat, dan sebaliknya. Hanya penghayatan kurang bermanfaat,

dan sebaliknya. Hanya penghayatan tanpa pengamalan ajaran formalnya, bertentangan dengan ajaran agama itu sendiri karena agama itu adalah akidah dan amal.¹

Seorang muslim seharusnya mengetahui, meyakini, menyaksikan bahwa Islam adalah agama yang diridhai dan diterima disisi Allah SWT. Dalam surah Ali Imran : 19 telah disebutkan :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”²

Setelah mengetahui dan meyakini bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang diridhai Allah SWT, maka langkah selanjutnya ia mempelajari dan mendalami ajaran agama Islam. Karena dengan mempelajari dan mempunyai pengetahuan agama Islam yang kuat, seseorang akan lebih mengetahui tentang ajaran agama Islam dan akan lebih meyakini ajaran tersebut. Setelah mengetahui ajaran – ajaran Islam, seorang muslim hendaknya mengamalkan seluruh ajaran agama

¹ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2010), cet.1, hlm.2

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV. Jaya Sakti,1989),hlm.78

Islam untuk mengamalkan ajaran agama Islam. Untuk mengamalkannya pun harus sesuai dengan petunjuk Allah, sebagaimana tertuang dalam syari'ah, disertai dengan pengamalan dalam kehidupan.

Mewujudkan religiusitas setiap muslim, maka harus terlebih dahulu mempelajari ilmu pengetahuan agama Islam secara menyeluruh. Karena menurut Muhaimin religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama/berIslam secara menyeluruh.³ Pengetahuan agama Islam ini bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun non formal, karena pendidikan agama Islam merupakan aktifitas bimbingan yang disengaja untuk mencapai berkepribadian muslim baik yang berkenaan dengan dimensi jasmani, rohani, akal, maupun moral.⁴

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa pendidikan agama Islam mempunyai peran penting untuk memberikan pengetahuan agama Islam dalam lingkup pendidikan formal kepada peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh agar dapat mewujudkan religiusitas. Konsep religiusitas menurut Glock & Stark, yaitu konsep tersebut mencoba melihat keberagamaan seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi, tapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Karena

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.293

⁴ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011)hlm 25

keberagamaan/religiusitas dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ritual saja, tapi juga dalam aktivitas – aktivitas lainnya.⁵ Islam juga menyuruh umatnya untuk beragama (untuk berislam) secara menyeluruh, Dalam surah Al Baqarah : 208 telah disebutkan :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”⁶

Peserta didik akan mendapatkan pengetahuan agama Islam yang menyeluruh, apabila di sekolah SMP Hasanuddin 4 mengajarkan Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh pula bisa dikatakan juga sekolah yang mempunyai karakter Islami.

SMP Hasanuddin 4 Semarang merupakan suatu lembaga berkarakter Islami, terlihat dari pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut. Di SMP Hasanuddin 4, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan agama Islam yang mendalam, karena terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Akidah Akhlak, Fiqih, BTQ, Al-Qur'an Hadist, SKI dan KeNuan. Mata pelajaran tersebut akan memberi pengetahuan agama Islam secara menyeluruh.

⁵ Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Soeroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), cet. VIII hlm. 80

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.50

Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi “*Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religiusitas Peserta Didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas peserta didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang ?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas peserta didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas peserta didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas peserta didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberi sumbangan kepada ilmu pendidikan tentang pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas peserta didik.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan religiusitas peserta didik dengan mengoptimalkan pengajaran pendidikan agama Islam.
- 3) Bagi siswa, agar lebih meningkatkan religiusitas dengan mencapai tujuan pendidikan agama Islam.